

**PENGEMBANGAN MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG
BERORIENTASI PADA KINERJA SEKOLAH EFEKTIF
(Studi Kepemimpinan Kepala SD No.02/VII Pasar
Sarolangun Kabupaten Sarolangun)**

Mohamad Muspawi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak, Mendalo – Darat Jambi 36361

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif belum sepenuhnya mencapai harapan yang diinginkan oleh masyarakat dibuktikan dengan kinerja yang memuaskan. Hal ini jelas akan mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah. Fokus penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif. Tujuan penelitian adalah: (1) Memperoleh deskripsi empirik tentang kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif, (2) Memperoleh hasil analisis keterkaitan temuan dengan temuan penelitian terdahulu, (3) Merekomendasikan alternatif solusi tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif, (4) Mengetahui kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif, (5) Mengetahui hambatan dalam pengembangan sekolah efektif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kepemimpinan (*leadership*) dan sekolah efektif. Prosedur penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian di tiga sekolah. Informan ditentukan secara purposif, *snowball sampling*, internal sampling dan sampling waktu. Temuan penelitian ini adalah (1) kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan visi kepemimpinan bervariasi sesuai dengan kemampuan dan pemahamannya, (2) strategi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif, tergantung dari kemampuan dan pemahaman kepala sekolah dalam pemahaman sekolah efektif, (3) kapasitas manajerial kepala sekolah bervariasi sesuai tingkat keterampilannya, (4) Setiap sekolah terdapat beberapa hambatan dalam pengembangan sekolah efektif, tergantung kondisi sekolah tersebut, dan (5) Pada dasarnya kepala sekolah telah berusaha mencari alternatif strategi dalam mengatasi hambatan-hambatan pengembangan sekolah efektif. Kesimpulan.

Kata kunci : Pengembangan, Kepemimpinan, sekolah efektif.

PENDAHULUAN

Paradigma baru manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan secara efektif dan efisien perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini, pengembangan sumber daya manusia merupakan proses peningkatan kemampuan manusia agar mampu bersaing di era yang kompetitif saat ini. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen

pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini karena ada hubungannya antara keberhasilan mutu pendidikan di sekolah dengan mutu kepala sekolah. Sekolah berhasil adalah sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bermutu, begitu juga sebaliknya sekolah kurang berhasil adalah sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang kurang bermutu.

Kepala sekolah dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin dan pengelola sekolah harus

memiliki visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan sekolah, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi sekolah. Salah satu faktor penentu, tinggi rendahnya mutu pendidikan dan efektifitas sekolah ialah kepemimpinan kepala sekolah. Hal itu dapat dimengerti karena kepemimpinan bukan hanya mengambil inisiatif, melainkan bermakna pula kemampuan manajerial, yaitu kemampuan mengatur dan menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya.

Kondisi saat ini, efektifitas sekolah dalam mewujudkan prestasi sekolah masih rendah. Beberapa hal yang masih muncul dan tidak menggambarkan semangat perubahan seperti dalam proses pengambilan keputusan di mana keputusan yang diambil kurang melibatkan semua warga sekolah tetapi hanya mengikuti kehendak pemimpin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan latar penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik: 1. Observasi, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi. Pengecekan kesahihan data penulis menggunakan kriteria sebagai berikut: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas/kepastian. Untuk memeriksa kesahihan data hasil penelitian ini penulis menempuh cara-cara berikut ini. 1. Ketekunan pengamatan, 2. Triangulasi, 3. Member check, 4. Audit trail Analisis data yang penulis lakukan: 1. Penelaahan dan reduksi

data, 2. Unitisasi data, 3. Kategorisasi data, 4. Interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah dalam melaksanakan sosialisasi visi, misi dan tujuan sekolah dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang kegiatan ini jarang dilakukan oleh sekolah-sekolah lain. Adapun bentuk sosialisasi yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan membuat pamflet-pamflet, membuat kalender sekolah, mengadakan lomba menghafal visi dan misi sekolah, memberikan buku saku kepada siswa yang antara lain berisi visi, misi dan tujuan sekolah serta buku agenda guru dan karyawan yang diberikan tulisan visi dan misi sekolah. Disamping bentuk kegiatan tersebut ada beberapa kegiatan lain dalam sosialisasi visi dan misi yaitu melalui upacara bendera, rapat-rapat rutin yang semuanya sudah biasa dilakukan oleh sekolah-sekolah lain.

Dalam strategi kepemimpinan ditemukan cara yang sangat efektif dalam menumbuhkan kesadaran untuk melaksanakan tugas. Kepala sekolah melakukan strategi yaitu bertandang ke rumah para guru bahkan komite sekolah untuk bercerita dari hati ke hati tentang kondisi dan harapan tentang kemajuan sekolah dimasa yang akan datang. Strategi ini sangat efektif karena warga sekolah merasa dihargai dan diajak bercerita untuk kemajuan sekolah. Kepala sekolah mampu menggerakkan energi potensial menjadi energi aktual, dari minimal menjadi optimal, dan dari formalitas menjadi aktualitas.

Kepala sekolah juga melaksanakan pengajian rutin setiap malam jumat di lingkungan sekolah dimana warga sekolah mendapatkan siraman rohani penyejuk hati yang diarahkan

keihklasan dalam melaksanakan tugas sehingga warga sekolah melaksanakan tugas karena semata-mata ridho Allah dan dijalaninya secara iklas.

Berdasarkan pengamatan, kepala sekolah telah mampu menumbuhkan budaya kerja yang baik kepada warga sekolah. Warga sekolah melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tidak merasa terpaksa walaupun tidak diketahui oleh kepala sekolah. Hal ini terbukti ketika kepala sekolah tidak berada di sekolah semua warga sekolah melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan iklas.

Kepemimpinan manajerial kepala sekolah dalam hal pengawasan masih dirasa perlu peningkatan dikarenakan sistem pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap semua kegiatan belum sepenuhnya mengacu kepada ketentuan-ketentuan dari pengawasan itu sendiri.

Kepala sekolah belum sepenuhnya mempunyai jiwa kewirausahaan atau kompetensi kewirausahaan hal ini bisa dilihat dari belum tergalinya semua potensi yang ada di sekolah. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya sarana yang ada di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal misalnya adanya kolam renang, lapangan futsal, tenis lapangan yang belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga mendatangkan pendapatan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan sekolah efektif, kepala sekolah secara komprehensif telah berupaya menjalankan peran dan fungsinya sebagai pemimpin di sekolah. Dalam pengembangan kepemimpinan di

sekolah, kepala sekolah mengadakan kerja sama dengan guru, tenaga kependidikan, siswa, komite sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan.

2. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran kiranya perihal kebaikan yang telah dicapai harus dipertahankan dan dikembangkan oleh kepala sekolah agar semakin berkembang menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang SISDIKNAS 2003, UU RI No. 20 Tahun. 2003, Jakarta: Sinar Grafika, cet. ke-2.
- Sergiovanni, Thomas J. (1980). Educational Governance and Administration. Englewood Clifft, NJ07632, Prentice Hall – Inc.
- Adair, John, 1984. Menjadi Pemimpin Efektif. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Scheerens.J (2003). Menjadikan Sekolah Efektif. Jakarta : Logos
- Lexy J. Moleong (2002), Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanapiah Faisal (1990), Penelitian Kualitatif, Malang: IKIP Malang,
- Sugiyono (2008), Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2002), Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

